

LAPORAN PENDAMPINGAN PETANI

**UPAYA KHUSUS (UPSUS) SWASEMBADA PANGAN
DAN SAPI INDUKAN WAJIB BUNTING (SIWAB)
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN
SUMATERA BARAT**



**OLEH
Dr. Ir. GUSTIAN, MS.**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
AGUSTUS 2017**

LAPORAN PENDAMPINGAN PETANI

**UPSUS SWASEMBADA PANGAN DAN SAPI
INDUKAN WAJIB BUNTING DI KABUPATEN
PESISIR SELATAN SUMATERA BARAT**



Kementerian Pertanian

**OLEH
Dr. Ir. GUSTIAN, MS.**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
AGUSTUS 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

- Judul Kegiatan : Upaya Khusus Swasembada Pangan dan Sapi Indukan Wajib Bunting
1. Mitra Program : Kerjasama Antara Fakultas Pertanian Universitas Andalas dengan Kementerian Pertanian
2. Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Gustian, MS
 - b. NIP / NIDN : 196008251986031003 / 0025086016
 - c. Pangkat/Golongan : Pembina / Lektor Kepala
 - d. Fakultas/Jurusan/Prodi : Pertanian / Budidaya Tanaman / Agroteknologi
 - e. Perguruan Tinggi : Univeritas Andalas
 - f. Bidang Keahlian : Pemuliaan Tanaman
 - g. Alamat Kantor Padang : Prodi Agroteknologi Faperta Universitas Andalas
Telp/Fax/e-mail : Telp. 0751-72701
 - h. Alamat Rumah : Ampang Karangganting No. 32, Ampang Padang
Hp/Fax/e-mail : [082166002248/0751-72701/gustianburhan@yahoo.com](tel:082166002248)
3. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Kecamatan : Sutera, Lengayang dan Ranah Pesisir
 - b. Kabupaten : Pesisir Selatan
 - c. Provinsi : Sumatera Barat
4. Jangka Waktu : 5 Bulan
5. Sumber Dana : Kementerian Pertanian RI
- Sumber lain : -

Padang, 14 Agustus 2017

Mengetahui :

Ketua Jurusan BDP



Dr. Ir. Indra Dwipa, MS

NIP. 196502201989031003

Dosen Pelaksana



Dr. Ir. Gustian, MS

NIP. 196008251986031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Munzir Busniah, M.Si

NIP. 19640608198931001

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	
Daftar Isi	i
Daftar Tabel	ii
Daftar Gambar	iii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Kegiatan	2
2. PELAKSANAAN DAN HASIL.....	3
2.1. Kecamatan Sutera	3
2.1.1. Komoditi Padi	3
2.1.2. Komoditi Jagung.....	4
2.1.3. Komoditi Bawang Merah.....	6
2.1.4. Komoditi Cabe	7
2.2. Kecamatan Lengayang.....	8
2.2.1. Komoditi Padi	8
2.2.2. Komoditi Bawang Merah.....	8
2.2.3. Komoditi Cabe	9
2.2.4. Komoditi Jagung.....	10
2.2.5. Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan).....	11
2.3. Kecamatan Ranah	13
2.3.1. Komoditi Padi	13
2.3.2. Bantuan Alat Mesin Pertanian	14
DOKUMENTASI.....	16
1. Kecamatan Sutera	16
2. Kecamatan Lengayang.....	19
3. Kecamatan Ranah	21
Lampiran Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Andalas.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Usulan Bantuan Komoditi Padi.....	3
Tabel 2. Realisasi Kegiatan Penanaman Kelompok Tani Padi	4
Tabel 3. Daftar Usulan Kelompok Tani Penerima Bantuan Bibit Jagung.....	4
Tabel 4. Realisasi Penanaman Komoditi Jagung.....	5
Tabel 5. Usulan Kelompok Tani Bawang Merah Penerima Bantuan	6
Tabel 6. Bantuan Bawang Merah Tahun 2017	6
Tabel 7. Bantuan Komoditi Cabe 2017	7
Tabel 8. Realisasi Kegiatan Pengembangan Pemasarakatan Tanam Sebatang (PTS) Padi.....	8
Tabel 9. Realisasi Kegiatan Pengembangan Budidaya Bawang Merah	9
Tabel 10. Realisasi Kegiatan Pengembangan Budidaya Tanaman Cabe	10
Tabel 11. Realisasi Kegiatan Pengembangan Budidaya Tanaman Jagung.....	11
Tabel 12. Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di Kecamatan Lengayang.....	12
Tabel 13. Realisasi Bantuan Benih Budidaya Padi.....	13
Tabel 14. Bantuan <i>Hand Tractor</i>	14
Tabel 15. Bantuan Mesin Tanam <i>Rice Transplanter</i>	14
Tabel 16. Bantuan Mesin Pompa Air	15
Tabel 17. Bantuan <i>Rotari</i>	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Survei dan Meninjau Kondisi Lahan Demplot.....	16
Gambar 2. Penanaman Lahan Demplot Uji Teknologi Sistem Tanam Padi Jajar Legowo	16
Gambar 3. Kegiatan Pemupukan Pertama Lahan Demplot	16
Gambar 4. Kegiatan Pengolahan Tanah Demplot Desiminasi Teknologi Jajar Legowo di Nagari Taratak Paneh	17
Gambar 5. Pendistribusian Bantuan Benih Jagung Kepada Petani.....	17
Gambar 6. Pengolahan Tanah Demplot Komoditi Jagung di Keltan Batu Gadang.....	17
Gambar 7. Penanaman Komoditi Bawang Merah Varietas Bima Brebes di Nagari Sungai Sirah	18
Gambar 8. Reperesentasi Kegiatan Pelatihan Dinamika Kelompok Tani.....	18
Gambar 9. Distribusi Bantuan Saprodi kepada Petani.....	19
Gambar 10. Kondisi Pertanaman Padi dengan Teknologi Jajar Legowo.....	19
Gambar 11. Aplikasi Pupuk pada Demplot Bawang Merah	19
Gambar 12. Distribusi Bantuan Alsintan Ke Kelompok Tani	20
Gambar 13. Suasana Kegiatan Sekolah Lapang.....	20
Gambar 14. Pelatihan dan Penyerahan Seragam Operator Handtraktor	21
Gambar 15. Peninjauan langsung Kep. Dinas dan UPTD dan Praktek langsung operatorHandtraktor oleh petani.....	21
Gambar 16. Penyaluran benih padi R-42 untuk penanaman sistem Jajar Legowo kepada petani di BPK Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan.....	21
Gambar 17. Sosialisasi dengan masyarakat mengenai SIWAB di kantor BPK Ranah Pesisir kab. Pesisir Selatan	22
Gambar 18. Kegiatan Sosialisasi SIWAB di BPK Ranah Pesisir	22
Gambar 19. Pelatihan cara mempresentasi hasil pengamatan petani terhadap Ekosistem padi sawah dan OPT yang ada di pertanaman padi oleh kelompok tani Sikabu Indah dan dibimbing oleh Penyuluh Pertanian Lapang	22
Gambar 20. Pengamatan mingguan Petani terhadap Ekosistem tanaman padi dan Organisme Pengganggu Tanaman	23

Gambar 21. Pengamatan kelompok mandiri petani dari kelompok tani Sikabu Indah terhadap perkembangan dan pertumbuhan tanaman padi ..	23
Gambar 22. Pendistribusian benih jagung hibrida varietas Pioner pada kelompok tani KWT Kato Saiyo	23
Gambar 23. Pendistribusian Bantuan Alsintan <i>Rice Transplanter</i> kepada kelompok tani di Ranah Pesisir	24
Gambar 24. Kondisi Tanaman Jagung Hasil Penerapan Teknologi Jajar Legowo	24

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Padi, jagung dan kedelai merupakan tanaman pangan penting di Indonesia karena padi merupakan makanan pokok sebahagian besar penduduk, sedangkan jagung dan kedelai merupakan tanaman pangan penting setelah padi karena tanaman jagung dan kedelai dapat digunakan sebagai bahan berbagai produk dari hasil olahan kedua komoditi tersebut seperti produk pangan dan pakan ternak.

Sampai saat ini kebutuhan dalam negeri terhadap padi, jagung dan kedelai masih belum dapat dipenuhi oleh produksi kita sendiri. Hal ini disebabkan karena kebutuhan terhadap ketiga komoditi tersebut meningkat dari tahun ketahun, selain itu peningkatan produksi dalam negeri belum bisa mengimbangi kebutuhan nasional sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut pemerintah harus mengimpor dari luar negeri.

Upaya peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai akan terus dilakukan dari tahun ke tahun baik secara ekstensifikasi maupun intensifikasi sehingga pada gilirannya akan mengurangi bahkan meniadakan ketergantungan kepada negara lain atau swasembada pangan. Berbagai program telah diluncurkan sejak pemerintahan orde baru sampai tahun 2016, namun hasilnya belum memuaskan karena peningkatan produksi dalam negeri tidak mampu mengimbangi permintaan yang terus meningkat meskipun kita pernah swasembadaan beras pada tahun 2004 yang tidak bisa bertahan pada tahun berikutnya sampai sekarang.

Pada tahun 2015 pemerintah meluncurkan program yang dikenal dengan upsus Pajale, kemudian dilanjutkan dengan program GP2T pada tahun 2016. Pada tahun 2017 program tersebut dilanjutkan dengan UPSUS SWASEMBADA PANGAN DAN SIWAB. Dalam pelaksanaan program ini selain melibatkan Kementrian Pertanian juga melibatkan Perguruan Tinggi dan TNI Angkatan Darat. Khusus untuk Perguruan Tinggi diberi tugas pendampingan teknis budidaya dan kelembagaan kepada petani dengan menempatkan alumni atau mahasiswa tingkat sarjana sebagai Tenaga Pendamping Petani (TPP) di masing-masing kecamatan serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk membimbing TPP selama berada di lokasi tugas masing-masing. Peran dari TPP dan DPL diharapkan dapat bersinergi dengan instansi mitra (Kementan dan TNI AD) dalam meningkatkan produktifitas padi, jagung atau kedele.

1.2. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kemampuan petani dalam melaksanakan teknik budidaya dan penataan kelembagaan kelompok tani dalam upaya mendukung program pemerintah.
2. Meningkatkan kerja sama yang serasi antara instansi terkait yang terlibat dalam pelaksanaan program Upaya Khusus (UPSUS) Swasembada Pangan .
3. Meningkatkan efektifitas penyaluran bantuan pemerintah berupa sarana produksi (saprodi) dan alat-alat mesin pertanian (alsintan) kepada petani agar tepat sasaran.

II. PELAKSANAAN DAN HASIL

2.1. KECAMATAN SUTERA

2.1.1. Komoditi Padi

Kegiatan pendampingan upusus swasembada pangan di wilayah kecamatan sutera untuk komoditi padi terdiri dari 11 kelompok, varietas yang diusulkan terdiri dari tiga varietas yaitu Batang Piaman, PB.42 dan IR.42 serta merupakan kebutuhan benih untuk bulan Juni 2017. Adapun daftar kelompok tani penerima bantuan benih dalam upusus komoditi padi sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Usulan Bantuan Komoditi Padi

No	Kelompok Tani	Kampung	Nagari	Jumlah Anggota	Luas (Ha)	Varietas	Jadwal Kebutuhan Benih
1	Ujung Gurun	Alai	Amping Parak	32	25	PB.42	Juni 2017
2	Ubo Tamir	Pasar Taratak	Taratak	32	25	IR.42	Juni 2017
3	Air Banban	Bukik Kaciak	Amping Parak Timur	27	25	Batang Piaman	Juni 2017
4	Lintasan Indah	Tanjung Gadang	Amping Parak Timur	32	25	Batang Piaman	Juni 2017
5	Panduang Harapan	Koto Tarok	Amping Parak	36	25	IR.42	Mei 2017
6	Basuang Sepakat	Sungai Sirah	Surantih	30	25	PB.42	Juni 2017
7	Koto Baru	Timbulun	Aur Duri	30	25	IR.42	Juni 2017
8	Pdg Limau Manis 11	Timbulun	Aur Duri	35	25	IR.42	Juni 2017
9	Galapuang	Taratak	Taratak	33	25	Batang Piaman	Juni 2017
10	Taratak Panas	Taratak Panas	Amping Parak Timur	31	25	IR.42	Juni 2017
11	Semangat Baru	Sungai Sirah	Surantih	29	25	PB.42	Juni 2017

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan untuk komoditi padi bahwa pada bulan juli telah melakukan kegiatan penanaman seperti dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Realisasi Kegiatan Penanaman Kelompok Tani Padi Musim Tanam Mei-Juni 2017

No	Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Luas (Ha)	Varietas	Pengolahan tanah (Ha)	Realisasi PT (%)	Tanam (Ha)	Realisasi Tanam (%)
1	Ujung Gurun	32	25	PB.42	32	100	25	78
2	Ubo Tamir	32	25	IR.42	32	100	16	50
3	Air Banban	27	25	Batang Piaman	27	100	27	100
4	Lintasan Indah	32	25	Batang Piaman	32	100	16	50
5	Panduang Harapan	36	25	IR.42	36	100	25	100
6	Basuang Sepakat	30	25	PB.42	30	100	15	50
7	Koto Baru	30	25	IR.42	30	100	15	50
8	Pdg Limau Manis 11	35	25	IR.42	35	100	20	57
9	Galapuang	33	25	Batang Piaman	33	100	25	75
10	Taratak Panas	31	25	IR.42	31	100	31	100
11	Semangat Baru	29	25	PB.42	29	100	29	100

2.1.2. Komoditi Jagung

Kegiatan upsus swasembada komoditi jagung, UPTD pertanian kecamatan Sutera mengusulkan bantuan benih jagung pada bulan Juni 2017 untuk 10 kelompok tani dengan masing-masing kelompok tani dengan luas lahan 25 Ha. Adapun varietas jagung yang diusulkan yaitu BISI 18, NK 33 dan PIONER 35. Daftar nama kelompok tani yang diusulkan untuk mendapatkan bantuan bibit jagung di wilayah kerja Sutera dapat dilihat pada Tabel 3 :

Tabel 3. Daftar usulan kelompok tani penerima bantuan bibit jagung.

NO	Kelompok tani	kampung	nagari	ketua	Jumlah anggota	Luas (Ha)	varietas	Jadwal kebutuhan benih
1	Batu gadang 11	Koto marapak	Koto nan tigo selatan	Yudi anugrah	30	25	Bisi 18	Juni 2017
2	Lubuk bungo lestari	ampalu	Ganting mudik selatan surantih	yanualdi	29	25	Bisi 18	Juni 2017
3	Taruko	Kayu aro	Ganting mudik selatan	syaiful	26	25	Bisi 18	Juni 2017

NO	Kelompok tani	kampung	nagari	ketua	Jumlah anggota	Luas (Ha)	varietas	Jadwal kebutuhan benih
4	Paga basi	Kayu gadang	Koto nan tigo utara	julpen	33	25	PIONEER 35	Juni 2017
5	Sawah tengah	Kayu gadang	Koto nan tigo utara surantih	aprison	32	25	NK 33	Juni 2017
6	Lubuk angik	Koto panjang	Koto nan tigo selatan surantih	Windi haryono	28	25	BISI 18	Juni 2017
7	panaruko	Tanjung gadang	Amping parak timur	Umar bakis	31	25	NK 33	Juni 2017
8	Anak air talang	Koto marapak	Koto nan tigo selatan surantih	asrol	31	25	NK 33	Juni 2017
9	Sarasah jaya	Batu bala	Ganting mudik utara surantih	lemharmaderi	37	25	PIONEER 35	Juni 2017
10	Bukik kaciak	Bukik kaciak	Amping parak timur	zulbakri	34	25	NK 33	Juni 2017

Setelah penyaluran benih jagung kepada kelompok tani melalui BPK Sutura selanjutnya dilakukan pengamatan mengenai pengolahan tanah dan penanaman jagung dimasing-masing lahan kelompok tani penerima bantuan benih tersebut, kondisi dilapangan bahwa petani jagung telah melakukan pengolahan tanah dan sedang melakukan penanaman jagung. Data realisasi penanaman yang dilakukan oleh masing-masing kelompok tani jagung dapat dilihat pada Tabel 4 :

Tabel 4. Realisasi Penanaman Komoditi Jagung Musim Tanam Juni 2017

No	Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Luas (Ha)	Varietas	Pengolahan tanah (Ha)	Realisasi PT (%)	Tanam (Ha)	Realisasi Tanam (%)
1	Batu gadang 11	30	12	Bisi 18	12	100	6	50
2	Lubuk bungo lestari	29	12	Bisi 18	10.2	85	8	66
3	Taruko	26	12	Bisi 18	9	75	10	83
4	Paga basi	33	12	PIONEER 21	9.6	80	10	83
5	Sawah tengah	32	12	PIONEER 21	10.8	90	6	50
6	Lubuk angik	28	12	PIONEER 21	10.2	85	6	50
7	panaruko	31	12	BISI 18	10.2	85	12	100
8	Anak air talang	31	12	PIONEER 21	12	100	9	75

No	Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Luas (Ha)	Varietas	Pengolahan tanah (Ha)	Realisasi PT (%)	Tanam (Ha)	Realisasi Tanam (%)
9	Sarasah jaya	37	12	PIONEER 21	11.4	95	7	58
10	Bukik kaciak	34	12	PIONEER 21	11.4	95	6	50

2.1.3. Komoditi Bawang Merah

Berdasarkan Kegiatan Pendampingan yang dilakukan di wilayah Sutera bahwa untuk komoditi bawang merah masih dalam perencanaan dan pembuatan rencana anggaran untuk tahun 2017, pada Tabel 5 dijelaskan kelompok tani yang di usulkan akan menerima bantuan untuk komoditi bawang merah, akan tetapi luas lahan untuk masing-masing kelompok tani masih belum di sepakati oleh UPTD Pertanian Sutera.

Tabel 5. Usulan kelompok tani bawang merah penerima bantuan

No	Nagari	Kampung	Kelompok Tani	Luas	Ketua
1	Koto Nan Tigo Utara	Kayu Gadang	Mulya Horti Kencana	-	Mulyadi
2	Surantih	Sungai Sirah	Basung Harapan	-	Fitrismet
3	Koto Nan Tigo Utara	Kayu Gadang	Sawah Tangah	-	Aprison
4	Ganting Mudik Utara Surantih	Batu Bala	Tigo Sakato	-	Perel

Setelah penyaluran bantuan bibit bawang merah kepada kelompok tani bulan Juli 2017. Pada Tabel 6 dapat dilihat kegiatan petani bawang merah untuk pengolahan tanah sudah dilaksanakan oleh petani 100 % untuk 2 kelompok tani penerima bantuan dan kegiatan pada bulan juli 2017 kelompok tani bawang melakukan tahap penanaman. Sedangkan untuk kelompok tani sawah tangah dan tigo sakato baru melaksanakan sekolah lapangan.

Tabel 6. Bantuan Bawang Merah Tahun 2017

No	Nagari	Kampung	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Jumlah bantuan (kg)	Sekolah Lapangan (SL)	Realisasi Pengolahan tanah (%)	Realisasi Tanam (%)
1	Koto Nan Tigo Utara	Kayu Gadang	Mulya Horti Kencana	2	1800	v	100	50
2	Surantih	Sungai Sirah	Basung Harapan	2	1800	v	100	50

No	Nagari	Kampung	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Jumlah bantuan (kg)	Sekolah Lapangan (SL)	Realisasi Pengolahan tanah (%)	Realisasi Tanam (%)
3	Koto Nan Tigo Utara	Kayu Gadang	Sawah Tengah	2	1800	v	Agustus 2017	Agustus 2017
4	Ganting Mudik Utara Surantih	Batu Bala	Tigo Sakato	2	1800	v	Agustus 2017	Agustus 2017

2.1.4. Komoditi Cabe

Kelompok tani penerima bantuan bibit cabe belum melakukan pengolahan tanah dan penanaman, kondisi pada bulan juli bahwa kelompok tani cabe baru melakukan kegiatan sekolah lapangan bersama dengan penyuluh untuk teknis budidaya cabe. Pada Tabel 24 dapat dilihat kegiatan petani cabe penerima bantuan dilapangan. Direncanakan untuk pengolahan tanah dan penanaman komoditi cabe pada Agustus 2017.

Tabel 7. Bantuan Komoditi Cabe 2017.

No	Nagari	Kampung	Kelompok Tani	Luas (Ha)	Jumlah bantuan (kg)	Sekolah Lapangan (SL)	Pengolahan tanah	Penanaman
1	Surantih	Sungai Sirah	Lembah Gunung Raja	2	1800	v	Agustus 2017	Agustus 2017
2	Koto Nan Tigo Selatan	Koto Marapak	Batu Gadang I	2	1800	v	Agustus 2017	Agustus 2017
3	Suartih	Sungai Sirah	Murni	2	1800	-	Agustus 2017	Agustus 2017

2.2. KECAMATAN LENGAYANG

2.2.1. Komoditi Padi

Kegiatan Pemasarakatan tanam sabatang (PTS) padi, di kecamatan lengayang sudah diterealisasi di kelompok tani Pasar kambang II dengan bantuan benih varietas padi IR 42, dan bantuan pupuk kompos, urea dan phonska. Kelompok tani pasar kambang II dengan luas hamparan 10 Ha. Rangkaian kegiatan yang telah dilakukan adalah pengolahan tanah dan penanaman.

Pengolahan tanah dilakukan petani dua kali olah yaitu pengolahan tanah pertama dan kedua. Tujuan dari pengolahan tanah untuk membentuk struktur tanah agar menjadi gembur, sehingga memudahkan perakaran untuk masuk dalam tanah dan memudahkan akar tanaman menyerap unsur hara. Setelah pengolahan tanah dilanjutkan pembuatan garis menggunakan caplak jajar legowo (Jarwo) 3 : 1 dan 4 : 1.

Penanaman padi sudah dilakukan umur tanaman \pm 1- 8 HST. Anggota menanam sistem jajar legowo 3 : 1 dan 4 : 1. Tujuan dari penanaman jajar legowo untuk menambah jumlah rumpun tanaman, memudahkan tanaman untuk mendapatkan sinar cahaya matahari dan menekan serangan hama dan penyakit. Cahaya matahari yang cukup maka proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman akan baik. Data realisasi kegiatan Pemasarakatan tanam sebatang (PTS) dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8. Realisasi Kegiatan Pengembangan Pemasarakatan Tanam Sabatang (PTS) Padi

No	Nama Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Tanah (Ha)	Realisasi (%)	Penanaman (Ha)	Realisasi Tanam (%)	Bibit (kg)	Varietas
1	Pasar Kambang II	10	10	100	10	100	150	IR 42
	Jumlah	10	10		10		150	

2.2.2. Komoditi Bawang merah

Kegiatan bawang merah di kecamatan lengayang melalui penyuluh pertanian disalurkan bibit bawang merah dengan varietas Bima brebes, kecamatan lengayang mendapat 12 Ha dengan 6 kelompok tani. Rangkaian kegiatan yang dilakukan pembagian bibit bawang merah, pengolahan tanah, penanaman dan pemupukan.

Penyaluran bibit bawang merah di wilayah kerja lengayang melalui penyuluh pertanian disalurkan bibit varietas Bima Brebes, wilayah lengayang mendapat 12 Ha dengan

6 kelompok tani dan masing- masing kelompok tani memiliki lahan seluas 2 Ha dengan jumlah bantuan bibit bawang 1,6 ton.

Pengolahan tanah sangat menentukan produksi bawang merah. Untuk itu pengolahan tanah dilakukan sebaik mungkin. Pengolahan tanah meliputi tiga tahap yaitu persiapan lahan, pembedakan bedengan dan pemupukan dasar.

Penanaman bawang merah dilakukan dengan cara membenamkan seluruh bagian umbi ke dalam tanah. Carak tanam antar umbi adalah 20 cm x 20 cm, bertujuan supaya umbi bawang merah bisa tumbuh secara optimal. Tahap selanjutnya pemupukan adalah pemberian pupuk NPK plus pada umur dua minggu. Data realisasi kegiatan Pemasarakatan tanam sebatang (PTS) dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Realisasi Kegiatan Pengembangan Budidaya Bawang Merah

No	Nama Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Tanah (Ha)	Realisasi (%)	Penanaman (Ha)	Realisasi Tanam (%)	Bibit (ton)	NPK (kg)	Tricoderma (kg)
1	Kwt kelok indah	2	2	100	2	100%	1,6	250	10
2	Rawang bariak	2	2	100	1	50%	1,6	250	10
3	Sirandah	2	2	100	1	50%	1,6	250	10
4	Suka maju	2	2	100	1	50%	1,6	250	10
5	Batu tindiah	2	-	-	-	-	-	-	-
6	Ulak gunuang talau	2	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	12	8		5		6,4	1000	40

2.2.3. Komoditi Cabe

Kegiatan cabe di kecamatan lengayang melalui penyuluh pertanian disalurkan benih cabe dengan varietas Lado F1, kecamatan lengayang mendapat 10,4 Ha dengan 7 kelompok tani. Rangkaian kegiatan yang dilakukan pembagian saprodi dan pengolahan tanah. Pembagian saprodi yang diterima kelompok tani Perangkap kuning, trikoderma, insektisida dan bibit cabe.

Pengolahan tanah sangat menentukan produksi cabe. Untuk itu pengolahan tanah dilakukan sebaik mungkin. Pengolahan tanah meliputi tiga tahap yaitu persiapan lahan, pembedakan bedengan dan pemupukan dasar. Data realisasi kegiatan Pemasarakatan tanam sebatang (PTS) dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Realisai Kegiatan Pengembangan Budidaya Tanaman Cabe

No	Nama Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Tanah (Ha)	Realisasi Pengolahan (%)	Penanaman (Ha)	Realisasi Tanam (%)	Bibit (kotak)	Insektisida (botol)	Tricoderma (kg)
1	Karya bersama	2	1	50	0	-	40	50	20
2	Talang TS I	1	1	100	0	-	20	25	10
3	Harapan Maju	1,4	0,5	35	0	-	28	35	14
4	Pasar kambang I	2	0,5	25	0	-	40	50	20
5	Lasag	2	1	50	0	-	40	50	20
6	Melati	1	-	-	-	-	-	-	-
7	Baduang	1	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	10,4	4				168	210	84

2.2.4. Jagung

Kegiatan Penyaluran benih jagung di wilayah kerja Kecamatan Lengayang melalui Penyuluh Pertanian benih jagung dengan varietas PIONER 21, wilayah Lengayang mendapat 360 Ha dengan 17 kelompok tani dan masing-masing kelompok tani memiliki lahan berpariasi ada yang 25, 20 dan 15 Ha.

Berdasarkan daftar nama usulan penerima bantuan benih jagung telah dilaksanakan penyaluran bantuan benih varietas PIONER 21 pada 12 Juni 2017 dengan data realisasi pada tabel 2. Penyaluran benih jagung yang diterima oleh masing- masing kelompok tani 180 Kg untuk 20 Ha jadi kalau di bagi per hektar maka mendapat 9 Kg/ Ha seharusnya dalam 1 Ha mendapat benih jagung 15 kg/ ha. Setelah dipertanyakan kekurangan benih jagung akan didatangkan kembali. Data realisasi kegiatan Pemasarakatan tanam sebatang (PTS) dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Realisasi Kegiatan Pengembangan Budidaya Tanaman Jagung

No	Nama Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Tanah (Ha)	Realisasi (%)	Penanaman (Ha)	Realisasi Tanam (%)	Bibit (kg)	Realisasi Bibit (%)	Varietas
1	Muaro banda	20	-	-	-	-	180	60	Pioneer 21
2	Tabek patah	20	-	-	-	-	180	60	Pioneer 21
3	Kampung dalam	20	-	-	-	-	180	60	Pioneer 21
4	Pulau ketek	20	-	-	-	-	180	60	Pioneer 21
5	Tebing tinggi II	25	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21
6	Talang serumpun	20	-	-	-	-	180	60	Pioneer 21
7	Pasar kambang II	20	-	-	-	-	180	60	Pioneer 21
8	Lasag	25	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21
9	Kacang bairik	25	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21
10	Kampung baru	25	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21
11	Suto indah	15	-	-	-	-	135	60	Pioneer 21
12	Harapan jaya	25	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21
13	Karambia sabatang	20	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21
14	Saiyo bakuang	20	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21
15	Bina karya	20	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21
16	Hidayah baru	15	-	-	-	-	135	60	Pioneer 21
17	Talawi II	25	-	-	-	-	225	60	Pioneer 21
	Jumlah	360					3375		

2.2.5. Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)

Kegiatan Penyaluran Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di wilayah kerja Kecamatan Lengayang melalui Penyuluh Pertanian, wilayah Lengayang mendapat 8 Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) dengan 8 kelompok tani dan masing-masing kelompok tani mendapatkan 1 buah Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan).

Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) yang dibagikan ada jenis yaitu hand tractor, cultivator dan mini tractor. Data bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) dapat dilihat pada Tabel 12:

Tabel 12. Bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di Kecamatan Lengayang

No	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Nagari	Jumlah	Jenis Alsintan
1	Tebing tinggi I	Efendi usman	35	Kambang barat	1	Hand Tractor
2	Limau manis	Hasman	25	Kambang	1	Hand Tractor
3	Melati	-	25		1	Hand Tractor
4	Baduang		25		1	Hand Tractor
5	Serumpun		25		1	Hand Tractor
6	Sinar agri		25		1	Kultivator
7	Lasag	Sri handoyo	25		1	Kultivator
8	Jaya kita		25		1	Mini Tractor
	Jumlah		210		8	

2.3. KECAMATAN RANAH PESISIR

2.3.1. Komoditi Padi

Kelompok tani yang diberi bantuan benih budidaya padi inbrida sebanyak 11 kelompok tani yaitu Kelompok tani Pesisir Gading, Sepakat, Bangun Saiyo, Alai Harapan, Tuah Sakato, KWT. Tanjung Harapan, Bukit Jarak, Maju Bersama, Bukit Mandiri, Gunung Talau, Tunas, Kandung sejati, Karya Abadi. Luas tanah masing masing kelompok tani yaitu 25Ha. Realisasi bantuan benih budidaya padi dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Realisasi Bantuan Benih Budidaya Padi

KELOMPOK TANI	NAGARI	JENIS KOMODITAS/VARIETAS	LUAS (Ha)	VOLUME (KG)
Gading Sepakat	Sungai Tunu	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625
Bangun Saiyo	Sungai Tunu	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625
Alai Harapan	Sei. Tunu	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625
Tuah Sakato	Pelangai Kaciak	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625
KWT. Tanjung Harapan	Sungai Liku Pelangai	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625
Bukit Jarak	Pelangai	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625
Maju Bersama	Sungai Liku Pelangai	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625
Bukit Mandiri	Koto VII Pelangai	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625
Gunung Talau	Pelangai Gadang	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625
Tunas Kandung sejati	Sungai Tunu Utara	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625
Karya Abadi	Nyiur Melambai Pelangai	Benih Padi Inbrida PB 42	25	625

2.3.2. Bantuan Alat Mesin Pertanian

Kegiatan Penyaluran Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) di wilayah kerja Kecamatan ranah pesisir melalui Penyuluh Pertanian, wilayah ini mendapat bantuan 8 buah Hand Traktor, 3 Mesin Tanam Rice Transplanter, 3 mesin pompa air, 1 Bantuan Rotari. Data bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) dapat dilihat pada Tabel 14, 15, 16 dan 17 :

Tabel 14. Bantuan Hand Traktor

No	Nama Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Nagari	Jumlah	Jenis
1	Pulai Saiyo	25	Koto VIII Palangai	1	TR- 28,5 PK
2	Mutiara Tani	25	Koto VIII Mudiak	1	TR- 28,5 PK
3	Pondok Lado	25	Sungai Tunu Barat	1	TR- 28,5 PK
4	Tua Sepakat	25	Sungai Tunu Barat	1	TR- 28,5 PK
5	KWT. Bogenvil	25	Sungai Tunu	1	TR- 28,5 PK
6	Tigo Sakato	25	Palangai Kaciak	1	TR- 28,5 PK
7	Maju Bersama	25	-	1	TR- 28,5 PK
8	Aie Jambak	25	Sei. Liku Pelangai	1	TR- 28,5 PK

Tabel 15. Bantuan Mesin Tanam Rice Transplanter

No	Nama Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Nagari	Jumlah	Jenis
1	Alai Harapan	25	Pasir Pelangai	1	PC-4
2	Romin Sepakat	25	-	1	PC-4
3	Pandan Wangi	25	Sei. Tunu Barat	1	PC-4

Tabel 16. Bantuan Mesin Pompa Air

No	Nama Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Nagari	Jumlah	Jenis
1	Gading Sepakat	25	Sei. Tunu	1	Yanmar
2	Saiyo Sakato	25	Sei. Tunu	1	Yanmar
3	Tanjung Harapan	25	Sei. Liku Palangai	1	Yanmar

Tabel 17. Bantuan Rotari

No	Nama Kelompok	Luas Lahan (Ha)	Nagari	Jumlah	Jenis
1	Kampai Saiyo	25	-	1	Yanmar

DOKUMENTASI

1. KECAMATAN SUTERA



Gambar 1. Survei dan Meninjau Kondisi Lahan Demplot



Gambar 2. Penanaman Lahan Demplot Uji Teknologi Sistem Tanam Padi Jajar Legowo



Gambar 3. Kegiatan Pemupukan Pertama Lahan Demplot



Gambar 4. Kegiatan Pengolahan Tanah Demplot Desiminasi Teknologi Jajar Legowo di Nagari Taratak Paneh



Gambar 5. Pendistribusian Bantuan Benih Jagung Kepada Petani



Gambar 6. Pengolahan Tanah Demplot Komoditi Jagung di Keltan Batu Gadang



Gambar 7. Penanaman Komoditi Bawang Merah Varietas Bima Brebes di Nagari Sungai Sirah



Gambar 8. Reperesentasi Kegiatan Pelatihan Dinamika Kelompok Tani

2. KECAMATAN LENGAYANG



Gambar 9. Distribusi Bantuan Saprodi kepada Petani



Gambar 10. Kondisi Pertanaman Padi dengan Teknologi Jajar Legowo



Gambar 11. Aplikasi Pupuk pada Demplot Bawang Merah



Gambar 12. Distribusi Bantuan Alsintan Ke Kelompok Tani



Gambar 13. Suasana Kegiatan Sekolah Lapang

3. KECAMATAN RANAH PESISIR



Gambar 14. Pelatihan dan Penyerahan Seragam Operator Handtraktor



Gambar 15. (Peninjauan langsung Kep. Dinas dan UPTD) (Praktek langsung operator Handtraktor oleh petani)



Gambar 16. (Penyaluran benih padi R-42 untuk penanaman sistem Jajar Legowo kepada petani di BPK Ranah Pesisir Kab. Pesisir Selatan)



Gambar 17. (Sosialisasi dengan masyarakat mengenai SIWAB di kantor BPK Ranah Pesisir kab. Pesisir Selatan)



Gambar 18. (Kegiatan Sosialisasi SIWAB di BPK Ranah Pesisir)



Gambar 19. Pelatihan cara mempresentasi hasil pengamatan petani terhadap Ekosistem padi sawah dan OPT yang ada di pertanaman padi oleh kelompok tani Sikabu Indah dan dibimbing oleh Penyuluh Pertanian Lapangan



Gambar 20. Pengamatan mingguan Petani terhadap Ekosistem tanaman padi dan Organisme Pengganggu Tanaman



Gambar 21. Pengamatan kelompok mandiri petani dari kelompok tani Sikabu Indah terhadap perkembangan dan pertumbuhan tanaman padi



Gambar 22. Pendistribusian benih jagung hibrida varietas Pioneer pada kelompok tani KWT Kato Saiyo



Gambar 23. Pendistribusian Bantuan Alsintan *Rice Transplanter* kepada kelompok tani di Ranah Pesisir



Gambar 24. Kondisi Tanaman Jagung Hasil Penerapan Teknologi Jajar Legowo

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ANDALAS
Nomor : 44b/XII/Faperta/2017

Tentang

PENUNDUKAN/PENGAANGKATAN DOSEN PEMBIMBING MAHASISWA/ALUMNI SEBAGAI TENAGA PENDAMPINGAN DALAM RANGKA PROGRAM UPSUS SWASEMBADA PANGAN DAN SIWAB TAHUN 2017

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ANDALAS

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran Pendampingan Mahasiswa/Alumni Dalam Rangka Program Upsus Swasembada Pangan dan Siwab Tahun 2017, perlu diangkat dosen pembimbing pendampingan.
 - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Lampiran Keputusan ini memenuhi syarat untuk diangkat Sebagai Dosen Pembimbing Tenaga Pendampingan Dalam Rangka Program Upsus Swasembada Pangan dan Siwab Tahun 2017.
 - c. Bahwa berdasarkan sub a dan b tersebut diatas, perlu ditetapkan dengan keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014, tentang Aparatur Sipil Negara;
 3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 82/Permentan/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani;
 4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 131/Permentan/OT.140/12/2014 Tentang Mekanisme dan Hubungan Kerja Antar Lembaga yang Membidangi Pertanian dalam Mendukung Peningkatan Produksi Pangan Strategis Nasional;
 5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 03/Permentan/OT.140/2/2015 Tentang Pedoman Upaya Khusus (UPSUS) Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Melalui Program Perbaikan Irigasi dan Sarana Pendukung Tahun 2015;
 6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 119/KU.010/02/2016, tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian;
 7. Pengesahan DIPA Universitas Andalas tahun 2017 Nomor SP. DIPA.-018.10.2.237636/2017 tanggal 7 Desember 2016;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Pertama** : Mengangkat yang namanya tersebut dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Tenaga Pendampingan Per kabupaten Dalam Rangka Program Upsus Swasembada Pangan dan Siwab Tahun 2017.
- Kedua** : Dosen bertugas dan bertanggung jawab dalam memberi bimbingan kepada Mahasiswa/Alumni tenaga pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Rektor Universitas Andalas
2. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Barat
3. Kepala Sekretariat Bakorluh Provinsi Sumatera Barat
4. Menyang-menyang yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ANDALAS

Nomor : 44b/XII/Faperta/2017

Tanggal : 4 April 2017

Tentang : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING MAHASISWA/ALUMNI SEBAGAI TENAGA PENDAMPINGAN DALAM RANGKA PROGRAM UPSUS SWASEMBADA PANGAN DAN STWAB TAHUN 2017

No.	Dosen Pembimbing	Kabupaten / Kota	Kecamatan/ BP3K
1	Dr. PK. Dewi Hayati, SP. MSi	Pasaman	Panti
			Bonjol
			Rao Selatan
			Rao
		Pasaman Barat	Talamau
2	Dr. My Syahrawati, SP. MSi	Agam	Lubuk Basung
			Tanjung Mutiara
		Padang Pariaman	Lubuk Alung
			Batang Anai
3	Rian Hidayat, SP. MM	Agam	Kamang Magek
			Tilatang Kamang
			IV Angkek
			Canduang
	50 Kota	Situjuah 5 Nagari	
		Luak	
4	Dr. Ir. Gusnidar	Tanah Datar	Lareh Sago Halaban
			Sungai Tarab
			Sungayang
5	Dr. Yulmira Yanti, SSI, MP	Solok	Limo Kaum
			Bukik Sundi
6	Siska Efendi, SP, MSc	Sijunjung	Gunung Talang
			Tanjung Gadang
			Sijunjung
7	Sri Heriza, SP, MSc	Dharmasraya	Kamang Daru
			Pulau Punjung
			Sitiung
			Koto Salak
			Timpeh
8	Dr. Ir. Gustian, MS	Pesisir Selatan	Padang Laweh
			Sutera
			Lengayang
			Ranah Pesisir

